PERAN CORPORATE LAWYER DALAM PENANGANAN PROSES MERGER DAN AKUISISI

Stheavany Fredianta

Fakultas Hukum, Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya

PENDAHULUAN

Merger dan akuisi (M&A) seringkali menjadi penyelamat atau menjadi salah satu cara terbaik untuk berstartegi dalam usaha. Merger dan akusisi sering terjadi dalam dunia perusahaan dikarenakan menjadi salah satu jalur tercepat untuk mencapai target dari perusahaan tersebut. Bahkan dengan adanya merger dan akuisisi, nilai total dari perusahaan menjadi lebih besar dan tentunya akan mengalami peningkatan mulai dari segi pemasaran, teknologi hingga turunnya biaya produksi¹. Namun, dalam proses merger dan akuisisi, disarankan untuk ada pihak yang berperan sebagai penasehat dan mendampingi proses merger dan akuisisi. *Corporate Lawyer* atau pengacara perusahaan memiliki peran penting dalam proses M&A. Pendampingan pengacara perusahaan dalam proses merger dan akuisisi akan menjadikan merger dan akuisisi berjalan secara lancar dan sah baik menurut peraturan perusahaan hingga dimata hukum².

PEMBAHASAN

Pelaksanaan Merger dan Akuisisi

Sejak masa pandemi, cukup banyak perusahaan-perusahaan yang bergabung atau melakukan merger dan akuisisi. Selain untuk mepertahankan perusahaan tersebut, bisa juga dikarenakan karena adanya keinginan untuk memperluas mangsa pasar, meingkatkan teknologi dan pemasarannya dan juga meningkatkan nilai dari perusahaan. Merger yang cukup menggemparkan pada masa pandemi ini itu

¹ Ahsan Juaneschar, "Analisis Pengaruh Merger dan Akuisisi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan", 2018, hlm. 17.

² Mengenal Lebih Dekat Corporate Lawyer, <<u>8 Layanan Corporate Lawyer dalam Suatu Perusahaan</u> (bursadvocates.com)>, [diakses pada tanggal 29 Oktober 2021 pada pukul 15.34]

bergabung Gojek dengan Tokopedia menjadi GoTo sejak pertengahan Mei tahun 2021. Merger kedua perusahaan ini menjadikan nilai valuasi menjadi semakin tinggi dan banyaknya investor dibalik proses merger ini. Namun, tak lama setelah adanya pemberitahuan merger dari kedua perusahaan tersebut, GoTo diisukan mengalami kasus pelanggaran merek yang akhirnya mengakibatkan GoTo dilaporkan kepada pihak yang berwajib. Pihak GoTo juga digugat sebesar Rp. 2,08 triliun oleh PT Terbit Financial Technology³. Oleh karena itu dengan adanya kelalaian, pengacara perusahaan atau corporate lawyer benar-benar harus memperhatikan kembali peran dan tugasnya dalam hal M&A.

Peran Corporate Lawyer dalam Proses Merger dan Akuisisi

Dalam proses merger dan akuisisi, pengacara memiliki cukup banyak peran didalamnya. Pertama pengacara mampu berperan sebagai penasihat. Ketika pengacara melihat kondisi dan catatan keuangan dari perusahaan target, maka pengacara akan memastikan bahwa keduanya sama-sama menadapatkan kesepakatan terbaik dan sekaligus untuk mengurangi adanya resiko bila terjadi bahaya. Kedua, pengacara berperan sebagai mediator. Tentunya, dalam merger dan akuisisi, pihak yang terlibat tidak hanya pengacara melainkan terdapat bankir, akuntan, broker real estate dan pihak profesional lainnya. Dalam hal ini pengacara akan beperan sebagai mediator agar terjalinnya komunikasi yang baik antara pihakpihak dan menyetujui semua persyaratan dan aspek berdasarkan kesepakatan M&A.

Tak hanya mediator, peran negosiator juga mampu dilakukan oleh pengacara terkait dengan negosiasi dengan perusahaan target mengenai kesepakatannya untuk memastikan bahwa hasil akhirnya nanti akan adil dan sesuai bagi seluruh pihak. Terakhir, pengacara akan berperan sebagai drafter dimana pengacara yang akan menjadi konseptor dari seluruh dokumen hukum secara tertulis mulai dari kontrak, aplikasi, pendaftaran hingga lembar persyaratannya.

³ Kontroversi Merek Goto, <<u>Fakta Kontroversi Merek GoTo, Gojek dan Tokopedia Dituntut Rp 2</u> <u>Triliun dan Dilaporkan ke Polisi (kompas.com)</u>>, [diakses pada tanggal 29 Oktober pukul 14.01]

Pelaksanaan Uji Tuntas dalam Merger dan Akuisisi

Setelah melakukan berbagai proses dalam merger dan akuisisi, tentunya sebelum terjadinya suatu kesepakatan perlu adanya meninjau dan memastikan kembali informasi dan hal-hal yang berkaitan diantara pihak yang akan melakukan merger dan akuisisi. Aktivitas itu disebut uji tuntas, yang akan membantu dalam menutup kesepakatan secara pasti. Uji tuntas keuangan merupakan peninjauan pertama yang berkaitan dengan detail keuangan seperti proyeksi keuangan, debitur dan kreditor, rencana belanja modal. Laporan keuangan baik yang belum atau sudah diaudit dan jadwal inventarisnya. Uji tuntas keuangan yang terkait mengenai analisis biaya tetap dan variabel, pemeriksaan prosedur pengendalian internal dan analisis akun pelanggan utama. Selanjutnya terdapat uji tuntas aset yang lebih mengutamakan mengenai lokasi aset, hipotek, akta real estat, perjanjian sewa hingga izin penggunaan. Uji tuntas aset ini dicakup secara rinci⁴.

Bila dalam uji tuntas hukum, maka yang akan ditinjau kembali lebih terkait terhadap dokumen atau perjanjian penting perusahaan mereka. Hal tersebut bisa berupa fotokopi memorandum dan anggaran dasar, risalah rapat pemegang saham dan rapat dewan, jaminan, sertifkat saham, kontrak dengan kemitraan hingga perjanjian lisensi dan waralaba⁵. Lalu terdapat uji tuntas administratif dan uji tuntas pajak. Dalam administratif, mencakup semua biaya non produksi yang dikeluarkan termasuk biaya sewa, iklan, litigasi, perjalanan, hingga bonus-bonus. Sedangkan uji tuntas pajak, uji tuntasnya mengenai seluruh masalah perpajakan seperti salinan semua pengembalian pajak baik pajak penghasilan, penjualan, pemotongan dalam lingkup waktu tiga sampai lima tahun terakhir. Lalu mengenai informasi keauditan pajak perusahaan, dokumentasi kerugian operasional berish hingga seluruh korepondensi yang tidak biasa.

_

⁴ Jenis Uji Tuntas, < <u>Jenis Uji Tuntas - Ketahui Berbagai Metode Uji Tuntas</u> (<u>livingeconomyadvisors.com</u>)>, [diakses pada tanggal 31 Oktober pada pukul 18.04]

⁵ Pentingnya Memiliki Pengacara saat M&A di Indonesia, < Merger dan Akuisisi di Indonesia: Pentingnya Pengacara (cekindo.com)>, [diakses pada tanggal 31 Oktober pada pukul 18.17]

Bila secara sumber daya manusia, uji tuntas ini menganalisis dan meninjau tentang total karyawan, gaji, seluruh kontrak kerja, permasalahan karyawan, hingga data-data tunjangan karyawan. Tak hanya itu, uji tuntas juga perlu dilakukan terkait regulasi lingkungannya seperti daftar izin dan lisensinya, dan salinan dari seluruh korespondensi. Terakhir mengenai kekayaan intelektual dari perusahaan tersebut. Lebih mengenai terkait hak cipta, hak paten, merek dagang, dan segala dokumen yang berhubungan dengan izin paten⁶.

PENUTUP

Dengan hal tersebut, pengacara perusahaan atau seorang corporate lawyer perlu memerhatikan kembali hal-hal apa yang perlu ditanjau kembali agar kesepakatan antara perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi dapat memperoleh kesepakatan akhir dan sah di mata hukum. Pengecekan dan peninjauan kembali perlu dilakukan secara runtut dan teliti untuk meminimalisir terjadinya kesalahan di masa yang akan datang. Oleh karena itu, diharapkan sekali sebagai seorang *corporate lawyer* menguasai bidang dalam peninjauan kembali sebelum terjadinya kesepakatan antara perusahaan yang akan melakukan merger atau akuisisi.

⁶ Apa Jenis Uji Tuntas? < <u>Jenis Uji Tuntas - Ketahui Berbagai Metode Uji Tuntas</u> (<u>livingeconomyadvisors.com</u>)>, [diakses pada tanggal 31 Oktober pada pukul 18.24]

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal

Ahsan Juaneschar, "Analisis Pengaruh Merger dan Akuisisi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan", 2018 < 01_JUANESCHAR.pdf (undip.ac.id)>, [diakses pada tanggal 29 Oktober 2021 pada pukul 15.19]

Artikel

- Mengenal Lebih Dekat Corporate Lawyer, <<u>8 Layanan Corporate Lawyer dalam Suatu Perusahaan (bursadvocates.com)</u>>, [diakses pada tanggal 29 Oktober 2021 pada pukul 15.34]
- Kontroversi Merek Goto, <<u>Fakta Kontroversi Merek GoTo, Gojek dan Tokopedia</u>

 <u>Dituntut Rp 2 Triliun dan Dilaporkan ke Polisi (kompas.com)</u>>, [diakses pada tanggal 29 Oktober pukul 14.01]
- Jenis Uji Tuntas, < <u>Jenis Uji Tuntas Ketahui Berbagai Metode Uji Tuntas</u>
 (<u>livingeconomyadvisors.com</u>)>, [diakses pada tanggal 31 Oktober pada pukul 18.04]
- Pentingnya Memiliki Pengacara saat M&A di Indonesia, < Merger dan Akuisisi di Indonesia: Pentingnya Pengacara (cekindo.com)>, [diakses pada tanggal 31 Oktober pada pukul 18.17]
- Apa Jenis Uji Tuntas? < <u>Jenis Uji Tuntas Ketahui Berbagai Metode Uji Tuntas</u>

 (<u>livingeconomyadvisors.com</u>)>, [diakses pada tanggal 31 Oktober pada pukul 18.24]